

**UPAYA PROGRAM SEKOLAH LANSIA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN LANSIA
(Studi Sekolah Lansia Selaras Desa Tandem Hulu II)**

Putri Adinda Manurung
Universitas Negeri Medan

E-mail: putriadindamanurung30@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.30742/juispol.v4i1.3461>

Received: 1 February 2024

Revised: 23 April 2024

Accepted: 14 May 2024

Abstrak

Adapun alasan peneliti mengangkat permasalahan ini ialah dikarenakan masalah kesejahteraan lansia sering terabaikan sehingga peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana upaya sekolah lansia dalam meningkatkan kesejahteraan lansia di Desa Tandem Hulu II, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi yang akan dilakukan untuk observasi penelitian ini adalah di Desa Tandem Hulu II, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, dan observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis naratif. Hasil dari penelitian ini adalah Sekolah lansia sudah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan lansia, pasalnya karena adanya sekolah lansia ini membuat para lansia bisa mengembangkan potensi diri seperti pengembangan hobi, bakat, dan keterampilan, serta dapat belajar hidup sehat dan bersosial. Adapun alasan para lansia mengikuti sekolah lansia ini ialah karena tertarik dengan program-programnya, karena ingin jadi lansia yang produktif, ingin meningkatkan pengetahuan, menjaga kesehatan, mengembangkan potensi lansia di masa tua, serta mengembangkan keterampilan lansia. Organisasi yang diikuti para lansia selain sekolah lansia di masa tua seperti ini antara lain: posyandu lansia, pengajian mingguan atau majelis ta'lim, dan ikut kegiatan PKK.

Kata Kunci: lansia, program sekolah lansia, kesejahteraan

Abstract

The reason the researcher raised this problem is because the welfare of the elderly is often neglected, so the researcher wants to describe how the elderly school is trying to improve the welfare of the elderly in Tandem Hulu II Village, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency. The method used in this research is descriptive qualitative research methods. The location for this research observation is in Tandem Hulu II Village, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency. The data collection techniques used in this research are interviews and observation. The data analysis technique used in this research is narrative analysis. The results of this research are that elderly schools have been effective in improving the welfare of the elderly, because the existence of these elderly schools allows elderly people to develop themselves, such as developing potential, talents and skills, and can learn to live healthily and socially. The reason why elderly people attend this elderly school is because they are interested in

the programs, because they want to become productive elderly people, want to increase their knowledge, maintain health, develop the potential of elderly people in old age, and develop elderly skills. Organizations that elderly people join, apart from elderly schools in old age like this, include: elderly posyandu, weekly recitation or religious assembly, and participating in PKK activities.

Keywords: elderly; senior_school_program; well-being

PENDAHULUAN

Usia lanjut atau biasa disebut dengan lansia, merupakan periode penutup dalam rentang kehidupan. Dalam Undang-Undang No. 13 pasal 1 Nomor 2 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia “lanjut usia adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas” (Indonesia, 1998). Maka masa lanjut usia adalah masa di mana semua orang berharap hidupnya merasakan tenang, damai, serta menikmati masa pensiun bersama anak dan cucu dengan rasa penuh kasih sayang. Pada dasarnya usia menjadi salah satu problematika tersendiri dalam kehidupan pada setiap manusia.

Pada tahun 2020 diproyeksikan mencapai 2,710,664 juta jiwa, usia 60 tahun ke atas diproyeksikan 9,99% (Bps, 2013). Melihat kondisi usia lanjut yang kian bertambah setiap tahun, perlu adanya perhatian khusus, baik dari keluarga maupun pemerintah. Sudah menjadi kewajiban seorang anak, seharusnya merawat dan memberikan perhatian khusus kepada orang tua. Begitu pula dengan adanya program-program pemberdayaan, pelatihan atau pendidikan khusus kepada para lansia dapat memberikan pengetahuan baru untuk membawa usia lanjut menjadi bermanfaat. Karena pada usia lanjut, proporsi kapasitas otak untuk mengingat sudah berkurang. Pendidikan pada usia lanjut berlainan hal dengan pendidikan usia anak-anak dan remaja. Pendidikan usia lanjut dinamakan andragogi yaitu bersifat penyadaran, karena memberikan dampak positif bagi para lansia terhadap kehidupannya.

Adapun alasan peneliti mengangkat permasalahan ini ialah dikarenakan masalah kesejahteraan lansia sering terabaikan sehingga peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana upaya sekolah lansia dalam meningkatkan kesejahteraan lansia di Desa Tandem Hulu II, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana upaya program sekolah lansia dalam meningkatkan kesejahteraan lansia di Desa Tandem Hulu II, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya program sekolah lansia dalam meningkatkan kesejahteraan lansia di Desa Tandem Hulu II, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang.

KAJIAN PUSTAKA

1. Efektivitas Pelayanan Sosial Lanjut Usia di Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung

Ditulis oleh Juli Kriswanto Jhonpra Volta Duha, Dede Kuswanda, dan Endah Dwi Winarni. Penelitian ini bertujuan secara umum untuk mendapatkan gambaran empiris mengenai efektivitas pelayanan sosial lanjut usia di Pondok Lansia Tulus Kasih. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran empiris mengenai: 1). karakteristik responden, 2). pemahaman terhadap program pelayanan sosial, 3). ketepatan pelayanan sosial, 4). ketepatan waktu

pelayanan sosial, 5). efektivitas pelayanan sosial. tujuan, dan 6). perubahan/dampak nyata pelayanan sosial di Pondok Lansia Tulus Kasih. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan format deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dan studi dokumenter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan sosial lanjut usia di Pondok Lansia Tulus Kasih masuk dalam kategori sangat efektif. Analisis menunjukkan bahwa terdapat masalah dengan ketepatan waktu layanan kesehatan dan perubahan nyata dalam program waktu luang. Analisis kebutuhan menghasilkan usulan program “Peningkatan efektivitas program Advanced Leisure Charging” yang bertujuan untuk meningkatkan kebahagiaan lansia di Pondok Lansia Tulus Kasih. Program tersebut dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu peningkatan kapasitas staf, identifikasi minat dan keinginan lansia dalam kegiatan rekreasi, dan demonstrasi kegiatan rekreasi.

2. Pengembangan Sekolah Lansia dalam Bina Keluarga Lansia (BKL) Level Standart Tiga (S3) sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia di Daerah Istimewa Yogyakarta

Ditulis oleh Dwi Endah Kurniasih, Rizky Erwanto, Sri Sugiharti, Afrezah, Thomas Aquino Erjinyuare Amigo, dan Aji Nugroho. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah pelaksanaan pengembangan sekolah lansia standart tiga mampu meningkatkan indikator kesejahteraan lansia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasilnya sebagian besar tindakan lansia tentang penerapan dimensi lansia tangguh sebelum dilaksanakan sekolah lansia standart tiga sebagian besar dengan kategori baik yaitu sebesar 45 responden atau sebanyak 86,5 %.

Setelah mengikuti sekolah lansia, tindakan lansia sebagian besar baik dan terjadi peningkatan menjadi 49 responden (94,2 %). Hasil uji analitik memperlihatkan ada perbedaaan signifikan sebelum dan setelah mengikuti kegiatan sekolah lansia mengenai aspek kesejahteraan lansia dengan $P 0,000 < 0,05$. Kesimpulan pelaksanaan pengembangan sekolah lansia standart tiga mampu meningkatkan indikator kesejahteraan lansia yaitu dengan pencapaian tujuh dimensi lansia tangguh yang lebih baik dari sebelum kegiatan.

3. Kesejahteraan Lansia dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhi di Desa Dangin Puri Kauh

Di tulis oleh AA Raka Riani Tanaya, dan Gusti Wayan Murjana Yasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas, kondisi ekonomi, dan akses kesehatan secara simultan dan parsial terhadap kesejahteraan lansia di Desa Dangin Puri Kauh.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian, didapat informasi bahwa religiusitas (X1), ekonomi (X2), dan kesehatan (X3), memiliki pengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap kesejahteraan lansia (Y) pada Desa Dangin Puri Kauh. Hal ini berarti semakin tinggi religiusitas (X1), ekonomi (X2), dan kesehatan (X3) yang dimiliki lansia, maka kesejahteraan lansia (Y) di Desa Dangin Puri Kauh Kota Denpasar akan mengalami peningkatan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi yang akan dilakukan untuk observasi penelitian ini

adalah di Desa Tandem Hulu II, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik sekolah lansia selaras yang berada di Desa Tandem Hulu II, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*, yakni sebanyak 7 orang, yang terdiri dari lansia dari sekolah lansia selaras. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Jenis data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah buku dan jurnal-jurnal yang sesuai dengan judul penelitian ini. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pertanyaan wawancara yang di tanyakan langsung kepada narasumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi lanjut usia perlu mendapatkan perhatian dikarenakan populasi lansia yang terus mengalami peningkatan. Persentase penduduk lansia di atas 65 tahun di seluruh dunia, pada tahun 2019 sebesar 9,1 persen dari seluruh populasi penduduk, diprediksi pada tahun 2030 sebesar 11,7 % dan tahun 2050 sebesar 15,9 %. Seluruh negara menjamin kesejahteraan lansia dengan melindungi hak asasi, ekonomi, akses ke layanan kesehatan, pembelajaran seumur hidup (*life long learning*) dan pemberian dukungan baik dukungan formal maupun informal sesuai dengan SDGs (Nations, 2019).

Peningkatan jumlah penduduk lansia dapat menjadi masalah apabila lanjut usia mengalami penurunan Kesehatan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan biaya perawatan kesehatan, peningkatan angka

disabilitas, penurunan pendapatan, kurang adanya dukungan sosial dan lingkungan yang kurang ramah terhadap lansia.

Salah satu upaya untuk mengembangkan Dusun Ramah Lansia yaitu dengan pelaksanaan sekolah lansia. Sekolah lansia tidak hanya mengatasi masalah fisik atau kesehatan saja namun juga masalah psikososial, sosial dan spiritual pada lansia (Erwanto et al., 2018). Lansia yang mengikuti sekolah lansia mengalami peningkatan kualitas hidup. Hal ini juga dipengaruhi oleh status Kesehatan, pola tidur dan depresi (Chang et al., 2012). Selain meningkatkan kualitas hidup, lansia yang mengikuti sekolah lansia dapat meningkatkan harga diri dan kepuasan hidup (Chang, 2014).

Ada banyak program yang dijalankan dalam sekolah lansia ini, di antaranya ada 7 dimensi lansia tangguh meliputi: spiritual, sosial, emosional, fisik, intelektual, profesional dan kejuruan, serta lingkungan. Adapun penerapannya seperti belajar pengetahuan umum, keagamaan, pengembangan bakat dan hobi serta keterampilan, belajar hidup sehat, belajar bersosial, dan masih banyak lagi.

Terdapat kendala yang dihadapi lansia pada saat mengikuti pembelajaran di sekolah lansia mulai dari fisik yang sudah tidak kuat, sifat yang seperti anak kecil, daya tangkap dan daya pikir menurun, serta penglihatan dan pendengaran yang kurang baik. Sekolah lansia sudah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan lansia, karena dengan adanya sekolah lansia ini membuat para lansia bisa mengembangkan potensi diri seperti pengembangan hobi, bakat, dan keterampilan, serta dapat belajar hidup sehat dan bersosial.

Adapun alasan para lansia mengikuti sekolah lansia ini ialah karena tertarik dengan program-programnya, ingin jadi lansia yang produktif, ingin meningkatkan pengetahuan, menjaga kesehatan, mengembangkan potensi lansia di masa tua, serta mengembangkan keterampilan lansia.

Organisasi yang diikuti para lansia selain sekolah lansia di masa tua seperti ini antara lain: posyandu lansia, pengajian mingguan atau majelis ta'lim, dan ikut kegiatan PKK. Lansia yang mengikuti sekolah lansia mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang masalah kesehatan fisik, psikologis, sosial maupun spiritual sehingga kualitas hidup lansia mengalami peningkatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai Upaya Program Sekolah Lansia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia (Studi Sekolah Lansia Selaras Desa Tandem Hulu II) yang dilihat dari perspektif lansia sebagai peserta didik sekolah lansia didapati hasil:

1. Ada banyak program yang dijalankan dalam sekolah lansia ini, di antaranya ada 7 dimensi lansia tangguh di antaranya: spiritual, sosial, emosional, fisik, intelektual, profesional dan kejuruan, serta lingkungan. Adapun penerapannya seperti belajar pengetahuan umum, keagamaan, pengembangan bakat dan hobi serta keterampilan, belajar hidup sehat, belajar bersosial, dan masih banyak lagi.
2. Terdapat kendala yang dihadapi lansia pada saat mengikuti pembelajaran di sekolah lansia mulai dari fisik yang sudah tidak kuat, sifat yang seperti anak kecil, daya tangkap dan daya pikir menurun, serta penglihatan dan pendengaran yang kurang baik. Sekolah lansia sudah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan lansia, karena dengan adanya sekolah lansia ini membuat para lansia bisa mengembangkan potensi diri seperti pengembangan hobi, bakat, dan keterampilan, serta dapat belajar hidup sehat dan bersosial.

3. Adapun alasan para lansia mengikuti sekolah lansia ini ialah karena tertarik dengan program-programnya, ingin jadi lansia yang produktif, ingin meningkatkan pengetahuan, menjaga kesehatan, mengembangkan potensi lansia di masa tua, serta mengembangkan keterampilan lansia. Organisasi yang diikuti para lansia selain sekolah lansia di masa tua seperti ini antara lain: posyandu lansia, pengajian mingguan atau majelis ta'lim, dan ikut kegiatan PKK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan artikel jurnal ini. Penulisan artikel jurnal ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tugas mata kuliah kapita selekta politik. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan artikel jurnal ini. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Kepala Desa Tandem Hulu II yakni Bapak Suhardi beserta pengurus sekolah lansia selaras.
2. Bapak Dosen Drs. Halking, M.Si selaku dosen mata kuliah kapita selekta politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamhari, dkk.(2020). *Laporan riset kondisi kesejahteraan lansia dan perlindungan sosial lansia di Indonesia*. Jakarta: PRAKARSA
- Duha, J, dkk. (2023). Efektivitas Pelayanan Sosial Lanjut Usia Di Pondok Lansia Tulus Kasih Kota Bandung. *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*. Vol. 22 No. 1. Hal 1-17
- Kurniasih, D, dkk. (2022). Pengembangan Sekolah Lansia dalam Bina Keluarga Lansia (BKL) Level Standart Tiga

- (S3) sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (ABDISEMAR)*. Vol. 1 No. 2. Hal 76-82
- Tanaya, A & Yasa, I. (2015). Kesejahteraan lansia dan beberapa faktor yang mempengaruhi di desa Dangin Puri Kauh. *PIRAMIDA*. Vol. XI No. 1. Hal. 8-12
- Akbar, F, dkk. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo. *Jurnal Abdidas*. Vol. 2 No. 2. Hal. 392 – 397
- Chaliza, dkk. (2021). Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Lansia (Active Aging) di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Keskom*. Vol. 7, No. 2. Hal. 208-213
- Erwanto, R, dkk. (2020). Pengembangan dusun ramah lansia melalui pelaksanaan sekolah lansia di karet Kabupaten Bantul. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. Vol. 4, No. 6, Desember 2020, Hal. 1334-1344
- Widyaningsih, D. S., Sugiarti, S., Erwanto, R., Kurniasih, D. E., & Amigo, T. A. E. (2022). Pengelolaan Well-being Lansia Melalui Program Integrasi Sekolah Lansia. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 1(02), Hal. 69–78.
- Kurniasih, D, dkk. (2022). Faktor predisposing yang mempengaruhi motivasi peserta didik dalam mengikuti sekolah lansia pada kelompok posyandu lansia. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. Vol. 12 No. 2, Hal. 307-316
- Pangestuti, B. (2019). Upaya mewujudkan lansia tangguh melalui bina keluarga lansia (studi deskriptif di BKL KECUBUNG). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 3 No. 2.
- Daryanto, T. S., Agustin, D., & Pongtuluran, E. (2023). Peningkatan Kapasitas Manajerial dan Kompetensi Pedagogik Bagi Pengelola dan Fasilitator Sekolah Lansia Di DKI Jakarta. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, Vol. 5 No. 1, Hal.1133 - 1146.